

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2025**

ABSTRAK

FANISA MARTIANI

**PENGARUH VARIASI UMPAN PADA FLY TRAP WITH GLUE SEBAGAI
UPAYA PENURUNAN KEPADATAN LALAT**

Lalat merupakan salah satu hewan pengganggu yang dapat menimbulkan penyakit salah satunya yaitu diare. Angka rata-rata kepadatan lalat di TPS Pasar Cikurubuk yaitu sebanyak 24 ekor/ blok *grill* sehingga perlu dilakukan tindakan pengendalian lalat, salah satunya dengan menggunakan *fly trap with glue* disertai umpan yang mampu menarik datangnya lalat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi umpan (udang, insang ikan, dan tempe busuk) pada *fly trap with glue* dan variasi umpan yang paling baik sebagai upaya penurunan kepadatan lalat di TPS Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *quasi experimental* dan pendekatan *post test only control group design*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu umpan udang, insang ikan, dan tempe busuk, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu jumlah lalat yang terperangkap dan menempel pada *fly trap with glue*. Penelitian ini dilakukan 6 kali pengulangan menggunakan perlakuan umpan udang, insang ikan, tempe busuk dengan berat masing-masing 200 gr dan tanpa umpan (kontrol). Analisis statistik yang digunakan yaitu uji *One Way Anova* dilanjut dengan uji *post hoc* LSD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah lalat dengan umpan udang sebanyak 363,33 ekor, insang ikan 437,33 ekor, tempe busuk 194,17 ekor, dan tanpa umpan (kontrol) sebanyak 50,67 ekor. Berdasarkan uji statistik *p-value* <0,001 artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata jumlah lalat yang terperangkap dan menempel pada *fly trap with glue* dan terdapat perbedaan bermakna jumlah lalat yang terperangkap dan menempel pada *fly trap with glue* pada semua perlakuan, kecuali pada perlakuan umpan udang dan insang ikan. Saran penelitian ini bagi masyarakat dan pengelola pasar cikurubuk dapat melakukan upaya penurunan kepadatan lalat menggunakan *fly trap with glue* dengan umpan insang ikan dan udang. Bagi peneliti selanjutnya mengembangkan variasi umpan udang dan insang ikan dengan menguji berbagai kombinasi dan konsentrasi untuk meningkatkan efektivitas pada *fly trap with glue*.

Kata Kunci: *Fly trap with glue*, variasi umpan, kepadatan lalat

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH INTEREST
2025

ABSTRACT

FANISA MARTIANI

THE EFFECT OF BAIT VARIATIONS ON FLY TRAP WITH GLUE AS AN EFFORTS TO REDUCE FLY DENSITY

Flies are one of the pests that can cause diseases, one of which is diarrhea. The average density of flies at the Cikurubuk Market TPS is 24 per grill block, so it is necessary to take fly control measures, one of which is by using a fly trap with glue accompanied by bait that can attract flies. This study aims to determine the effect of bait variations (shrimp, fish gills, and rotten tempeh) on fly traps with glue and the best bait variations as an effort to reduce fly density at the Cikurubuk Market TPS, Tasikmalaya City. This study uses an experimental research method with a quasi-experimental design and a post-test only control group design approach. The independent variables in this study are bait shrimp, fish gills, and rotten tempeh, while the dependent variable in this study is the number of flies trapped and attached to the fly trap with glue. This study was conducted 6 times with repetitions using shrimp bait, fish gills, rotten tempeh weighing 200 grams each and without bait (control). The statistical analysis used was the One Way Anova test followed by the LSD post hoc test. The results of this study showed that the average number of flies with shrimp bait was 363.33, fish gills 437.33, rotten tempeh 194.17, and without bait (control) 50.67. Based on the statistical test p-value <0.001 means that there is a difference in the average number of flies trapped and attached to the fly trap with glue and there is a significant difference in the number of flies trapped and attached to the fly trap with glue in all treatments, except for the shrimp and fish gill bait treatments. Suggestions for the community and managers of the Cikurubuk market can make efforts to reduce fly density using fly traps with glue with fish gill and shrimp bait. For further researchers to develop variations of shrimp and fish gill bait by testing various combinations and concentrations to increase the effectiveness of fly traps with glue.

Keywords: *Fly trap with glue, bait variations, fly density*